

ABSTRAK

Nisrina Nur Aini. “Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Covid-19 melalui Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK)” (*Studi Deskriptif di Kelurahan Ciroyom Kecamatan Andir Kota Bandung*)”.

Kemunculan Covid-19 di Indonesia mengubah prioritas baru dalam pelaksanaan program unggulan Kota Bandung yaitu Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan yang mana merupakan salah satu dukungan pemerintah dalam pembangunan dan pemberdayaan pada lingkup wilayah. Program ini dapat berjalan secara dinamis sesuai dengan keadaan yang terjadi pada masyarakat, maka dari itu dibutuhkannya berbagai inovasi dan kerjasama antar pihak demi keberlangsungannya program tersebut. Partisipasi dan peran aktif dari masyarakat sangat dibutuhkan dalam PIPPK terutama pada kondisi yang tidak terduga seperti pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi masyarakat kelurahan Ciroyom dalam penanganan Covid-19 melalui PIPPK pada 4 tahap yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi untuk menjadi bahan evaluasi pelaksanaan PIPPK kedepannya.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi dari Cohen dan Uphoff yang membagi partisipasi kedalam 4 bagian yaitu, tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

Metode penelitian yang digunakan ialah Metode Deskriptif, dengan jenis data Penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *pertama*, partisipasi pada pengambilan keputusan, yaitu masyarakat turut berpartisipasi melalui rembuk warga di setiap lingkup RW masing-masing. *kedua*, partisipasi pada pelaksanaan, yaitu masyarakat memiliki antusias yang cukup tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan dalam upaya penangan Covid-19 melalui PIPPK. *Ketiga*, partisipasi pada pengambilan manfaat, yaitu peningkatan herd immunity pada masyarakat yang mana hal tersebut dijadikan prioritas utama dalam upaya penanganan Covid-19. *Keempat*, partisipasi pada evaluasi, yaitu masyarakat turut berpartisipasi melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 melalui PIPPK di Kelurahan Ciroyom dilaksanakan dengan inovasi dan kerjasama antar masyarakat dan adanya partisipasi penuh masyarakat dalam mengatasi besarnya dampak pandemi Covid-19 melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Covid-19, dan Pemberdayaan